

**ANALISIS PUTUSAN BEBAS PADA PERKARA TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN**

(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR : 205/Pid.B/2013/PN.KDS)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Jenjang Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum dengan Kekhususan

Hukum Pidana



OLEH :

SULTHAN AMMAR AKRAM FIRDAUS

201820125

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PUTUSAN BEBAS PADA PERKARA TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR : 205/Pid.B/2013/PN.KDS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA

Oleh :

SULTHAN AMMAR AKRAM FIRDAUS

201820125

Kudus, 23 Agustus 2024

Disetujui :
Pembimbing I,



Dr. Hidayatullah, SH., M.Hum
NIDN . 0613046101

Pembimbing II,



Henny Susilowati, SH., M.Hum
NIDN. 0604127001

Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Hidayatullah, SH., M.Hum
NIDN . 0613046101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulthan Ammar Akram Firdaus

Nim : 201820125

Alamat : Ds. Langgardalem 02/02, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten
Kudus

Judul Skripsi : ANALISIS PUTUSAN BEBAS PADA PERKARA TINDAK
PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN (STUDI
KASUS PUTUSAN NOMOR : 205/Pid.B/2013/PN.KDS)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 23 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



SULTHAN AMMAR AKRAM FIRDAUS

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Artinya: dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari Rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir”

(QS Yusuf [12]:87)

Ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya:

“kapan skripsimu selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Putusan Bebas Pada Perkara Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan (Studi Kasus Putusan Nomor : 205/Pid.B/2013/PN.KDS)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus dan Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Henny Susilowati, S.H., M.H. Selaku dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Kedua orang tua Penulis yang senantiasa sabar, mendampingi, membimbing dan mendoakan Penulis dalam setiap prosesnya.
5. Adik Queena Hyachinta, yang telah menjadi *support system* penulis selama ini baik secara moril maupun materiil.
6. Rizka Amalia Utami, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis dan telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluhan, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
7. Rekan seperjuangan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus Angkatan 2018, yang telah menjadi bagian sejarah melewati hari-hari suka maupun duka selama perkuliahan berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan terima dengan senang hati. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 23 Agustus 2024

SULTHAN AMMAR AKRAM FIRDAUS

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Putusan Bebas Pada Perkara Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan (Studi Kasus Putusan Nomor : 205/Pid.B/2013/PN.KDS)”, secara umum untuk mengetahui dan memahami alasan perkara tindak pidana pencurian dengan pemberatan diputus dengan bebas oleh hakim dan memahami analisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan bebas pada perkara ini.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Pada putusan nomor: 205/Pid.B/2013/PN.KDS perkara Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan diputus dengan bebas oleh hakim, karena alat bukti yang digunakan untuk menyatakan terdakwa sebagai pelaku tindak pidana pencurian, tidak memenuhi minimum pembuktian (yakni minimum dua alat bukti yang sah) sehingga unsur “mengambil suatu barang yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain” tidak terpenuhi oleh perbuatan terdakwa. Jadi, terdakwa haruslah dinyatakan tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana tersebut dalam dakwaan Penuntut Umum.

Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Kudus dalam memutus perkara Nomor : 205/Pid.B/2013/PN.KDS adalah berdasarkan fakta-fakta hukum yang dilakukan oleh terdakwa di persidangan melalui pemeriksaan terhadap keterangan terdakwa dan barang bukti yang dihadirkan di persidangan dan dihubungkan dengan unsur-unsur yang didakwakan oleh Jaksa Penuntut Umum dalam Pasal 363 ayat (1) ke-5 KUHP. Selain itu keadaan yang memberatkan dan meringankan juga menjadi pertimbangan hakim dalam memutus perkara tersebut. Dalam putusannya, Majelis Hakim memutus terdakwa dibebaskan dari dakwaan tersebut dan memulihkan hak terdakwa.

KATA KUNCI : *Tindak Pidana Pencurian, Putusan Bebas, Pencurian Dengan Pemberatan*

THESIS

The thesis entitled "Analysis of Acquittal Verdict in Aggravated Theft Case (Case Study of Verdict Number: 205/Pid.B/2013/PN.KDS)", in general to find out and understand the reasons for aggravated theft cases being acquitted by the judge and to understand the analysis of the judge's considerations in issuing an acquittal verdict in this case.

The approach method used in this study is normative juridical with data collection techniques using secondary data. After the data is obtained, it is arranged systematically and then analyzed qualitatively, so that clarity is obtained regarding the problems discussed and then compiled as a scientific thesis.

In verdict number: 205/Pid.B/2013/PN.KDS, the Aggravated Theft case was acquitted by the judge, because the evidence used to declare the defendant as the perpetrator of the crime of theft did not meet the minimum proof (namely a minimum of two valid pieces of evidence) so that the element of "taking an item that is wholly or partly owned by another person" was not fulfilled by the defendant's actions. So, the defendant must be declared not proven legally and convincingly guilty of committing a crime as stated in the Public Prosecutor's indictment.

The consideration of the Kudus District Court Judge in deciding case Number: 205/Pid.B/2013/PN.KDS is based on the legal facts carried out by the defendant in court through examination of the defendant's statement and evidence presented in court and connected with the elements charged by the Public Prosecutor in Article 363 paragraph (1) 5 of the Criminal Code. In addition, aggravating and mitigating circumstances are also considered by the judge in deciding the case. In its decision, the Panel of Judges decided that the defendant was acquitted of the charges and restored the defendant's rights.

KEYWORDS: *Crime of Theft, Acquittal, Theft with Aggravation*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK SKRIPSI	vi
<i>THESIS ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
1. Pengertian Putusan	13
2. Jenis-Jenis Putusan Pengadilan	14
3. Tindak Pidana.....	16
4. Tindak Pidana Pencurian.....	20
5. Pencurian Dengan Pemberatan	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
a. Metode Pendekatan	27
b. Spesifikasi Penelitian	29
c. Metode Pengumpulan Data	29
d. Metode Pengolahan dan Penyajian Data.....	31

e. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Alasan Perkara Tindak Pidana Pencurian Pemberatan Pada Putusan Nomor : 205/Pid.B/2013/PN.KDS Diputus Bebas Oleh Hakim.	33
B. Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Bebas Pada Perkara Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan Berdasarkan Putusan Nomor : 205/Pid.B/2013/PN.KDS.	46
BAB V PENUTUP.....	62
Kesimpulan.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	67